ABSTRAK

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN PENYULUHAN TENTANG PENYAKIT MENULAR SEKSUAL DI SMAN 10 BANJARMASIN

Riska Amalia*, Ika Mardiatul Ulfa[1]*, Nurhamidi[2]*
[1]AKBID Sari Mulia Banjarmasin
[2]POLTEKKES KEMENKES Banjarmasin
*Korespondensi Penulis. Telepon : 085250034250
E-mail : Riskaamalia013@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Permasalahan seksual pada remaja saat ini masih tinggi khususnya pada PMS, penyakit yang dapat ditularkan dari seseorang kepada orang lain melalui hubungan seksual ini semakin meningkat pada golongan usia 15-19 tahun seperti HIV positif 531 kasus pada tahun 2011 dan meningkat menjadi 683 kasus pada tahun 2012 dan AIDS 102 kasus pada tahun 2011 dan meningkat menjadi 132 kasus pada tahun 2012. Angka kejadian PMS di Banjarmasin pada tahun 2012 sebanyak 29 kasus yang terjadi pada 19 orang laki-laki dan 10 orang perempuan sedangkan pada tahun 2013 menurun menjadi 21 kasus ini terjadi bisa dikarenakan pengaruh lingkungan dan pergaulan remaja saat ini dan kurangnya informasi yang di dapat oleh remaja.
Tujuan : Menganalisis perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang penyakit menular seksual.
Metode : Pada penelitian ini menggunakan metode *Pre-Eksperimen Design* dengan rancangan *One Group Pretest Posttest* adalah penelitian dengan cara memberikan intervensi berupa penyuluhan, yang mana sebelum dan sesudah penyuluhan responden diberikan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Randum Sampling* dengan jumlah 74 orang.
Hasil : Berdasarkan uji *Wilcoxon Match Pairs Test* didapatkan nilai $p<\alpha$ dengan $p=0,000$ dan $\alpha=0,05$ sehingga Ha di terima dan Ho di tolak artinya, terdapat perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang penyakit menular seksual di SMA 10 Banjarmasin.
Kesimpulan : Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang penyakit menular seksual di SMAN 10 Banjarmasin.

Kata Kunci : Penyuluhan, Pengetahuan, Remaja, Penyakit Menular Seksual.